

Sosialisasi Vaksinasi dan Pembagian Sembako pada Masa Pandemi di Desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo

¹Makhabbah Jamilatun, ²Ria Istiqomah

^{1,2}Jurusan Anafarma Poltekkes Kemenkes Surakarta, Indonesia

Corresponding Author. Email : makhabbah.j@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 18-01-2022

Revised : 03-02-2022

Accepted : 08-02-2022

Online : 20-02-2022

Keywords:

Vaksinasi,

Pandemi

Covid-19

ABSTRACT

Abstract: Covid-19 is an infectious disease caused by the coronavirus. WHO has declared Covid-19 a pandemic. The Covid-19 pandemic has become one of the toughest periods for all countries experiencing it, including Indonesia. The government has taken various measures by issuing regulations to deal with the Covid-19 pandemic. In addition to implementing health protocols, the government has implemented a policy of vaccinating Covid-19. Even though the vaccination program has been carried out, some people still have doubts about vaccines, it can be said that people do not understand the use of vaccines. Based on this description, community service activities were carried out regarding the socialization of Covid-19 vaccination in Cangakan villages, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo, and distribution of necessities to surrounding communities who were undergoing independent isolation. The method of activity used in this community service activity uses several stages, namely a survey of the target group, identification of program needs, preparation of facilities and infrastructure, implementation, and evaluation. The results of this community service activity are that residents in Cangakan Village, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo have come to understand the covid-19 vaccination and understand the importance of covid-19 vaccination as an effort to prevent covid-19, and by distributing necessities to the surrounding community can help ease the burden on residents affected by the Covid-19 pandemic.

Abstrak: Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona. WHO telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi. Pandemi Covid-19 menjadi salah satu periode yang berat bagi semua negara yang mengalaminya, termasuk Indonesia. Berbagai cara dilakukan pemerintah dengan mengeluarkan aturan untuk menanggulangi pandemi Covid-19. Selain penerapan protokol kesehatan, pemerintah menerapkan kebijakan melakukan vaksinasi Covid-19. Meskipun program vaksinasi sudah dilakukan, masih terdapat keraguan pada sebagian masyarakat terhadap vaksin, bisa dikatakan masyarakat belum paham mengenai kegunaan vaksin. Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi vaksinasi covid-19 di Desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo dan pembagian sembako pada masyarakat sekitar yang sedang menjalani isolasi mandiri. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan menggunakan beberapa tahapan, yaitu survei kelompok sasaran, identifikasi kebutuhan program, persiapan sarana dan prasarana, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga di Desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo menjadi paham tentang vaksinasi covid-19 dan paham pentingnya vaksinasi covid-19 sebagai upaya pencegahan covid-19, dan dengan pembagian sembako pada masyarakat sekitar dapat membantu meringankan beban warga yang terdampak pandemi covid-19.



<https://doi.org/10.31764/justek.vxiy.zzz>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang dikenal dengan Virus SARSCOV-2 (Magista, *et al.*, 2020, Yuliana 2020). Kasus Covid-19 diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) pada 31 Desember 2019 yang menyatakan bahwa ditemukannya kluster pneumonia dengan etiologi tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan laporan kasus Covid-19 di luar wilayah China. WHO menetapkan Covid-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) atau *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) pada 30 Januari 2020. Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi Covid-19 pada 2 Maret 2020 dan pada 11 Maret 2020, WHO telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi (Isbaniah, 2020).

Secara umum, pandemi dapat diartikan sebagai suatu kejadian dengan tingkat prevalensi yang tinggi, utamanya terkait dengan waktu dan cakupan sebaran yang luas serta cepat. Morens *et al.*, (2020) mendefinisikan pandemi sebagai epidemi yang terjadi secara global. Selanjutnya, pandemi biasanya dikaitkan dengan persebaran suatu penyakit menular. Covid-19 bukan merupakan satu-satunya pandemi yang terjadi sepanjang kehidupan manusia. Setidaknya tercatat 15 pandemi telah terjadi sebelum adanya Covid-19. Namun, pandemi Covid-19 merupakan salah satu pandemi terbesar dalam sejarah manusia berdasarkan cakupan penyebaran, jumlah kasus positif, dan jumlah kematian (Morens *et al.*, 2020).

Pandemi Covid-19 menjadi salah satu periode yang berat bagi semua negara yang mengalaminya, termasuk Indonesia. Covid-19 telah menjadi pandemi dikarenakan jumlah kasus di Indonesia yang terkonfirmasi terus meningkat (Putri, 2020). Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan dalam penurunan kualitas hidup manusia dalam berbagai aspek (Dubey *et al.*, 2020). Dampak langsung dari pandemi Covid-19 terjadi di aspek kesehatan. Pada aspek kesehatan, dampak pandemi Covid-19 adalah tingginya jumlah kasus positif dan kematian akibat Covid-19. Pandemi Covid-19 juga berdampak terhadap penurunan pertumbuhan ekonomi (Susilawati *et al.*, 2020). Perlambatan ekonomi tersebut selanjutnya menyebabkan peningkatan pengangguran (Aeni, 2021).

Berbagai cara yang dilakukan pemerintah dengan mengeluarkan aturan untuk menanggulangi pandemi Covid-19, seperti kebijakan untuk penutupan tempat ibadah dan fasilitas umum, penerapan *work from home* dalam dunia kerja dan belajar dari rumah dimana sudah diterapkan pemerintah sejak Maret 2020 (Sumarsono *et al.*, 2021), *lockdown* yang dikenal dengan Pembatasan Sosial Berkala Besar atau PSBB (Kemenkes RI, 2020), PPKM (Napitu *et al.*, 2020), *social distancing* (Anung dan Casman, 2020), serta penerapan menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan

interaksi (Jamilatun, 2021). Selain penerapan protokol kesehatan secara disiplin, pemerintah menerapkan kebijakan melakukan vaksinasi Covid-19.

Vaksinasi adalah proses pencegahan di dalam tubuh, yang membuat seseorang kebal atau terlindungi dari suatu virus sehingga ketika terpajan dengan virus tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Indriyanti, 2021). Meskipun program vaksinasi sudah dilakukan, adanya berita negatif terkait vaksin yang menyebabkan beberapa masyarakat tidak ingin divaksinasi. Sebagian masyarakat masih takut untuk disuntik karena vaksin yang diberikan, akan menyebabkan timbulnya beberapa masalah kesehatan. Rasa kewaspadaan yang tinggi yang dimiliki oleh masyarakat akan kesehatan sangatlah baik tetapi isu ini dianggap meresahkan yang mempengaruhi pola pikir dan tindakan akan respon masyarakat terhadap pemberian vaksin yang akan diberikan oleh pemerintah. Menurut (Alpito *et al.*, 2021), keraguan masyarakat juga diperkuat oleh berita-berita miring terhadap vaksin tersebut ada yang mengatakan meninggal, atau terkena virus lagi. Jadi bisa dikatakan masyarakat belum paham mengenai kegunaan vaksin itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk sosialisasi tentang vaksin, dengan tujuan memberi pemahaman tentang pentingnya vaksin dalam memutus mata rantai penularan Covid-19, menyadarkan agar dengan sukarela mau menerima vaksin, mengajarkan hal-hal yang harus dilakukan apabila mereka mempunyai penyakit penyerta dan mengajak agar memotivasi anggota keluarganya untuk ikut vaksin. Kegiatan sosialisasi vaksin ini dilakukan pada daerah yang belum pernah dilakukan kegiatan yang sama sebelumnya, yaitu di Desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo. Selain sosialisasi vaksin, juga dilakukan kegiatan pembagian sembako pada masyarakat sekitar yang sedang menjalani isolasi mandiri, untuk membantu meringankan beban warga yang terdampak pandemi covid-19.

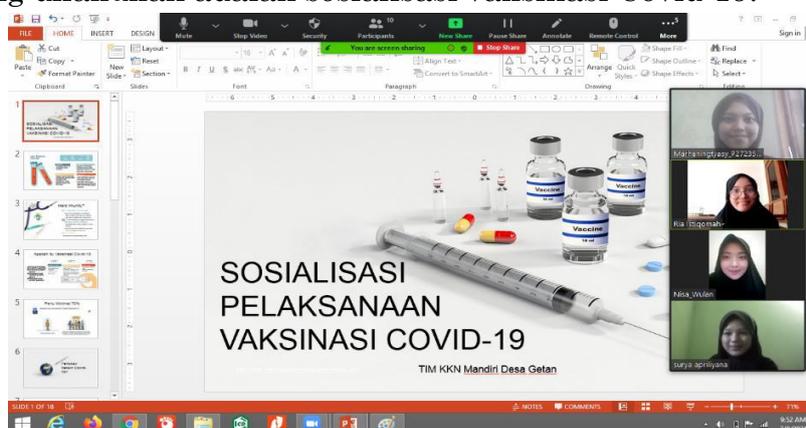
B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Bulan Juli 2021 di Desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo. Khalayak Sasaran adalah masyarakat yang berdomisili di Desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan beberapa tahapan, yaitu survei kelompok sasaran, identifikasi kebutuhan program, persiapan sarana dan prasarana, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk membantu kebutuhan warga di Desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo yang terdampak pandemi dilakukan dengan pembagian sembako.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pertama, tim pengabdian kepada masyarakat berkoordinasi dengan tokoh masyarakat dan tim gugus tugas di wilayah Desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo untuk persiapan pelaksanaan baik waktu dan tempat pelaksanaan. Kedua, tim pengabdian masyarakat, melakukan identifikasi kebutuhan program terkait pelaksanaan sosialisasi vaksinasi dan pembagian sembako. Ketiga, mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung program dan materi sosialisasi vaksinasi yang diberikan, serta persiapan perlengkapan untuk pemaparan sosialisasi vaksinasi Covid-19.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi 2 kegiatan yang dilaksanakan selama 2 hari di Desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo. Kegiatan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Juli 2021. Kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi vaksinasi Covid-19.



Gambar 1. Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo

Kegiatan sosialisasi vaksinasi Covid-19 dilakukan secara *online* dengan media *zoom meeting*. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga di Desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo maupun warga sekitarnya yang ingin mengikuti kegiatan sosialisasi vaksinasi ini. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi di masa pandemi Covid-19 dan menghilangkan pemikiran masyarakat mengenai berita - berita yang tidak benar mengenai bahaya vaksin, sehingga dapat menumbuhkan pemahaman masyarakat untuk tidak takut diberi vaksin covid-19.

Kegiatan sosialisasi vaksinasi Covid-19 dilaksanakan secara *online*, sebab wilayah Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo termasuk dalam zona merah. Kegiatan yang dilaksanakan secara *zoom meeting* ini dapat meminimalisir terjadinya kerumunan, sehingga dapat memutus mata rantai penularan Covid-19. Karena keterbatasan alat komunikasi yang dimiliki oleh masyarakat, sehingga hanya beberapa yang dapat bergabung dalam *zoom meeting* kegiatan sosialisasi vaksinasi Covid-19. Namun dari peserta yang bergabung tersebut, dalam setiap 1

akun zoom disaksikan oleh seluruh anggota dan beberapa keluarga yang lain, sehingga masyarakat di desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo dapat mengikuti kegiatan sosialisasi vaksinasi Covid-19 dengan seksama.

Kegiatan sosialisasi vaksinasi covid-19 dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi Covid-19 dan dapat menjawab beberapa hoax (berita bohong) mengenai bahaya vaksin yang ramai dikalangan masyarakat, sehingga masyarakat tidak takut untuk divaksin dan masyarakat yang belum divaksin dapat segera mendaftarkan dirinya untuk divaksin. Selama kegiatan sosialisasi vaksinasi berlangsung, tidak ada pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat, akan tetapi dari kegiatan ini masyarakat memberikan kesan bahwa mereka merasa terbantu dan tidak takut untuk divaksin, masyarakat juga mulai mengetahui syarat – syarat vaksin maupun masyarakat yang tidak boleh melakukan vaksin salah satunya yaitu ibu hamil. Kegiatan yang berlangsung secara online ini dapat diakses oleh seluruh warga, sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan warga juga dapat mendapatkan informasi yang dapat membantu terkait dengan vaksinasi.

Kegiatan kedua yang dilaksanakan pada hari Jumat, 9 Juli 2021 adalah pembagian sembako kepada warga dengan tujuan membantu meringankan beban warga yang terdampak pandemi covid-19 di Desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo.



Gambar 2. Pembagian Sembako kepada warga di Desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo

Pembagian sembako ditujukan untuk warga di desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo, yang wilayahnya sudah tergolong zona merah karena sudah ada beberapa warga yang menjalankan isolasi mandiri atau karantina mandiri. Isolasi mandiri dilakukan bagi yang terpapar virus Covid-19. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat yang sedang ataupun telah selesai melakukan isolasi mandiri. Kegiatan ini dilakukan untuk menunjang kebutuhan warga supaya makanan yang dikonsumsi untuk kebutuhan tubuh tetap tercukupi.

Kegiatan pembagian sembako yang telah dilakukan di desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang sedang dalam masa pemulihan guna mencukupi kebutuhan gizi. Warga yang mendapatkan sembako merasa senang dan terbantu. Kegiatan pembagian sembako ini dilakukan dengan mengunjungi rumah – rumah warga yang telah selesai atau sedang melakukan kegiatan isolasi mandiri (isoma), sehingga dapat menghindari terjadinya kerumunan yang dapat menimbulkan interaksi banyak orang. Dengan demikian protokol kesehatan dapat diterapkan dan meminimalisir terjadinya kerumunan. Kegiatan pembagian sembako yang ditujukan kepada masyarakat diharapkan dapat berlangsung secara kontinue, terutama di masa pandemi Covid-19 dan terutama ditujukan kepada warga yang kurang mampu maupun warga yang sedang melakukan isolasi mandiri (isoman), sehingga selain dapat membantu masyarakat dan antar sesama, dapat juga meningkatkan sikap kepedulian antar sesama.

Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar. Tanggapan warga di Desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo terhadap kegiatan ini adalah baik sekali karena mereka merasa terbantu dengan adanya kegiatan seperti ini. Vaksinasi merupakan salah satu strategi dalam pencegahan penyebaran Covid - 19 yang sangat efektif dan mudah dilakukan oleh semua lapisan masyarakat. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami dapat membantu masyarakat dengan mengajak dan menghimbau masyarakat di desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo untuk melaksanakan vaksinasi covid-19 yang dapat menjadi usaha terhadap pencegahan penularan Covid-19 pada masa pandemi ini.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan tentang vaksinasi covid-19 dapat dipahami dengan baik oleh Warga di desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pemahaman dan pentingnya vaksinasi covid-19 sebagai upaya untuk pencegahan penularan covid-19 di desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo. Disarankan kepada warga di desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo untuk berpartisipasi dan melaksanakan vaksinasi covid-19 sebagai upaya pencegahan penularan covid-19. Untuk mencapai keberhasilan ini, perlu adanya dukungan dan keterlibatan dari seluruh warga desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Surakarta yang sudah mendukung terlaksananya pengabdian kepada masyarakat, serta seluruh warga yang berada di di desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo atas

kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik

REFERENSI

- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17(1). <https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>
- Alpito, D., Etris, R., Fikri, & Sadiyanti, K. (2021). Respon Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19. *Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 1(1).
- Anung Ahadi Pradana, Casman, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(2).
- Dubey, S., Biswas, P., Ghosh, R., Chatterjee, S., Dubey, M. J., Chatterjee, S., Lahiri, D., & Lavie, C. J. (2020). Psychosocial impact of COVID-19. *Diabetes and Metabolic Syndrome: Clinical Research and Reviews*, 14(5). <https://doi.org/10.1016/j.dsx.2020.05.035>
- Indriyanti, D. (2021). Persepsi Petugas Puskesmas terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Era New Normal Perceptions of Public Health Center Officers on the Implementation of Covid-19 Vaccination in the New Normal Era. *Jurnal Inspirasi*, 12(1).
- Isbaniah, F. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*.
- Jamilatun, M., & Aisyah. N. M. (2021). Edukasi Pencegahan Covid-19 Dan Pembagian Masker Di Wilayah Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 1(2), 247–254. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Diseases (COVID-19). Direktorat Jenderal Pecegahan dan Pengendalian Penyakit. KMK No. HK. 01.07-MENKES-413-2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.*
- Magista, M., Arisanti, R.R., Indriani, C., Azizatunnisa', L. (2020). *Buku Saku Desa Tangguh Covid-19*. Center for Tropical Medicine Universitas Gajah Mada. <https://hpu.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/1261/2020/09/Buku-Desa-Tangguh-COVID-19-Komunitas.pdf>
- Morens, D. M., Daszak, P., Markel, H., & Taubenberger, J. K. (2020). Pandemic covid-19 joins history's pandemic legion. *MBio*, 11(3). <https://doi.org/10.1128/mBio.00812-20>
- Napitu, U., Corry, C., & Matondang, K. D. (2020). Sosialisasi Pembatasan Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat (Ppkm) Mikro Di Kelurahan Bah Kapul. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1698>
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.101019>. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2).
- Sumarsono, A., Nurleha, S., Khasanah, D. U., Wardani, N. N., Wahyuni, W.,

- Sriyani, S., Listiani, D., & Kasmawati, K. (2021). Optimalisasi keterampilan merajut sebagai solusi peningkatan ekonomi warga saat pandemi. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(2). <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i2.9283>
- Susilawati, S. R. Falefi, and A. Purwoko. (2020). "Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia," *Budapest Int. Res. Critics Inst. Humanit. Soc. Sci.*, vol. 3, no. 2, pp. 1147–1156, 2020, doi: 10.33258/birci.v3i2.954.
- Yuliana (2020). Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine* Vol.2 No. 1.